

# VOCES DIVINAE

Buletin Seminarium Internum "St. Yustinus de Yakobis"

## Kenalan yuk!

Fr. Gusti, CM



Perkenalkan nama saya Agustinus Danandjojo Suparmadi (20 tahun), biasa dipanggil Gusti. Saya berasal dari Paroki St. Arnoldus Janssen, Bekasi, Keuskupan Agung Jakarta. Saya memutuskan untuk bergabung dalam Kongregasi Misi karena tertarik untuk bermisi ke tempat-tempat kecil dan melayani mereka yang kurang mendapatkan pelayanan imam. Saya suka berolahraga basket dan voli. Saya merasa bersyukur karena dapat belajar banyak hal di dalam pembinaan di Seminarium Internum yang memungkinkan saya untuk menjadi pribadi yang bersimpati dan berempati terhadap sesama.



## Pembukaan Tema Bulanan



Pada awal bulan, 1 Mei 2024, malam hari, para novis mengadakan kegiatan pembukaan tema bulanan. Tema bulan ini adalah kaul stabilitas. Yang mempresentasikannya adalah Fr. Eloys. Dari tema ini, kami disadarkan bahwa kesetiaan itu perlu bagi seorang imam dan calon imam. Kesetiaan akan memungkinkan kami untuk bisa melakukan pelayanan dengan total. Selama kegiatan, ada beberapa diskusi serta tanya jawab seputar kaul stabilitas. Seluruh rangkaian kegiatan berjalan dengan lancar dan baik (*Fr. Eloys*).

## Live In Para Seminaris Seminari Garum

Pada 6-7 Mei 2024, para novis dan postulant CM mendapatkan tamu dari Blitar. Mereka hendak *live in* di Seminari Tinggi CM Unit Badut - Malang. Kedatangan mereka, yang terdiri dari romo, guru, dan para seminaris kelas XI, memiliki tujuan, yaitu mengenal dan merasakan kehidupan pembinaan



calon imam/bruder CM sehingga bisa memiliki wawasan mengenai CM dan kelak bisa bergabung dalam Kongregasi ini.



Selama kegiatan *live in*, para Novis dan Postulan CM berdialog dengan para seminaris terkait dengan kehidupan di Seminari Tinggi CM dan pengalaman-pengalaman lain yang menumbuhkan panggilan mereka. Para Seminaris Garum juga berinteraksi dengan lebih santai dengan para formator, novis dan postulan sambil membakar jagung, makan mie dan acara lainnya.



Ketika memimpin perayaan ekaristi di hari kedua *live in*, Romo Mistrianto CM berbagi pengalaman tentang pelayanan di tanah misi, Suriname. Setelah sarapan, para seminaris diajak mengunjungi STFT Widya Sasana, Seminari Tinggi CM, Unit S-1 dan S-2. Setelah makan siang, para seminaris meninggalkan Seminari Tinggi CM. Semoga pengalaman *live in* ini



menjadi pengalaman berharga bagi seminaris Garum dan hendaknya memperkaya mereka terutama dalam disermen panggilan (Fr. Timi).

### Perayaan Paskah



Pada 8 Mei 2024, para Novis dan postulan CM menjadi tuan rumah dalam acara paskah bersama para novis BHK dan H.Carm. Acara ini tidak hanya sekedar merayakan paskah tetapi juga sebagai bentuk persaudaraan di antara kami yang sedang belajar memberikan diri kepada Tuhan.



Dalam acara ini, kami bergembira bersama. Kami juga saling menguatkan panggilan. Acara ini menumbuhkan kesadaran kami bahwa meskipun berbeda komunitas, namun kami memiliki tujuan yang sama yaitu melayani Tuhan dan umat Allah (Fr. Yofan).

## Konferensi: Kesetiaan yang Kreatif



Pada 14 Mei 2024, Konferensi Hari Selasa diberikan oleh Romo Hersemedi, CM. Konferensi ini diadakan dengan memanfaatkan aplikasi Zoom Meeting. Kesetiaan yang Kreatif adalah tema konferensi ini. Rm. Hersemedi menjelaskan bahwa dalam karya misi, seorang misionaris tidak cukup hanya setia. Kesetiaan harus dihayati secara kreatif. Misionaris yang kreatif mampu melihat dan menjawab kebutuhan umat.

Rm. Hersemedi memperkaya konferensinya dengan *sharing* panggilan dan pengalaman hidup sebagai seorang imam Vinsensian. Kami sangat terinspirasi oleh konferensinya. Semoga kami juga belajar menjadi setia dan kreatif sejak dalam pembinaan (*Fr. Rendi*).

## Rekoleksi Kaul Stabilitas

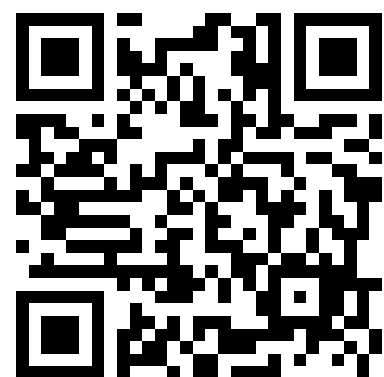


Kaul adalah komitmen yang membuat kita selalu setia membaharui diri dan semakin mempercayakan diri ke dalam tangan Allah untuk melaksanakan tujuan Kongregasi. Pada 15-16 Mei 2024, para novis menjalani rekoleksi di Seminarium Internum. Rm. Naring, CM mendampingi kami

dalam rekoleksi ini. Selama dua hari, para frater diajak untuk merenungkan kaul stabilitas. Beliau mengatakan bahwa kaul stabilitas adalah kesetiaan seumur hidup untuk tinggal dalam CM demiewartakan kabar gembira kepada orang miskin. Rekoleksi ini diakhiri dengan penerimaan sakramen tobat dan kemudian perayaan ekaristi yang dipimpin oleh beliau (*Fr. Windi*).

## Menjadi Tetangga yang baik

Pada 21 Mei 2024, kami, para novis, mengunjungi rumah Bapak Samsul, tetangga Seminari, karena ibu beliau, Hj. Istiana, meninggal dunia beberapa hari yang lalu. Di hari kematian ibu itu, Rm. Bastian dan Mas Budiono telah mewakili Seminari untuk menunjukkan simpati kepada keluarga yang berduka. Dalam kunjungan itu, kami kami mengobrol sejenak bersama keluarga yang telah ditinggalkannya dan juga memberi mereka sembako. Pengalaman ini mengajarkan kami untuk bertoleransi kepada umat agama lain dan lebih daripada itu bahwa mengikuti Yesus itu bukan meninggalkan kehidupan bermasyarakat melainkan mau bergaul dengan masyarakat untuk membagikan damai Tuhan kepada sesama (*Fr. Bimo*).



Jika Anda tertarik menjadi Imam atau Bruder CM, *scan* barcode di atas untuk berkontak dengan Direktur Panggilan.

KONTAK KAMI	Provincial CM	Jl. Kepanyan 9 - Surabaya 60175 Telp. (031) 354 0309, Fax. (031) 353 8466
	Seminari Tinggi CM	Jl. Raya Candi V/62B - Malang, Telp. (0341) 550 928, 550 929 atau Jl. Raya Langsep 45 - Malang, Telp. (0341) 564 998, 570 410
	Contact Person	Rm. Jauhari, CM (HP/WA 0812 4956 5316) Rm. Bastian, CM (HP/WA 0812 5222 2028)

### Sedikit Bicara

Hari Minggu adalah kesempatan yang berharga bagi saya untuk bertemu dengan Tuhan dalam diri orang miskin. Pengalaman HOM (Hari Orang Miskin) membantu saya untuk memahami kehendak Tuhan yang hadir melalui orang-orang yang miskin dan tersingkirkan. Pada kesempatan ini, saya mengalami pengalaman diabaikan. Pengalaman ini bukan pertama kalinya saya alami. Meski demikian, selalu ada nilai baru yang bisa saya peroleh dari pengalaman tersebut.

Perjumpaan saya dengan seorang anak jalanan atau pengamen menjadi pengalaman konkrit untuk merasakan kembali rasanya ditolak dan diabaikan. Ada berbagai alasan mengapa seorang pengamen yang saya jumpai itu mengabaikan kehadiran saya. Ia mungkin mencurigai saya sebagai pesaing untuk merebut daerah mata pencahariannya atau mungkin takut dengan kehadiran saya yang seperti ingin memanfaatkan atau memperdayainya. Apapun alasannya, saya berusaha untuk memahami disposisi dirinya atas kehadiran saya. Namun, dari berbagai alasan, barangkali alasan yang masuk akal juga adalah karena mungkin mereka memiliki suatu pengalaman pahit atau suatu penderitaan dalam hidupnya yang membuat mereka kurang percaya terhadap sesama atau bahkan mencurigai orang-orang yang sebenarnya ingin menolongnya. Walaupun demikian, saya berusaha untuk memperhatikan dan mendengarkan perkataannya dan tidak mengabaikannya karena meyakini bahwa terdapat Tuhan dalam dirinya. Mendengarkannya sama dengan mendengarkan sabda Tuhan. Sering kali pengalaman diabaikan atau ditolak dianggap sebagai pengalaman yang tidak menyenangkan dan tidak berarti. Namun, tidak bagi saya, saya berusaha untuk memahami maksud dan tujuan Tuhan melalui pengalaman dan pertemuan saya dengan seorang pengamen tersebut.

Tuhan ingin mendorong saya untuk memiliki kepedulian yang tinggi kepada apapun dan siapapun, dimulai dari hal-hal kecil. Saya juga diundang untuk memiliki kepedulian terhadap tugas dan tanggung jawab saya selama proses pembinaan di Seminari. Saya diajak untuk tidak

talk ≡  
LESS  
Listen  
≡ MORE

menunda-nunda mengerjakan tugas dan hal-hal baik dan belajar semakin disiplin. Proses pembinaan ini juga mengasah sikap kepedulian saya untuk menjadi sesama bagi mereka yang membutuhkan.

Lebih dari itu, melalui pengalaman HOM ini, Tuhan mengingatkan saya untuk menumbuhkan sikap kepedulian saya agar mampu memperhatikan dengan saksama kehadiran Tuhan dalam hidup saya melalui orang-orang di sekitar saya, terutama yang membutuhkan. (Fr. Gusti)

### NASEHAT ST. VINCENTIUS A PAULO



### Cara Hidup Misionaris

“Cara hidup para misionaris merupakan cara hidup yang sesuai dengan amanat Injil, yaitu meninggalkan dan melepaskan segala-galanya, seperti para rasul, untuk mengikuti Yesus Kristus dan melakukan sesuai dengan teladan-Nya apa yang baik.”

(DBSV V, 1)

Kami memberi nama buletin ini “Voces Divinae.” Nama ini mau mengungkapkan kerinduan kami untuk menemukan “Suara-suara Ilahi” melalui peristiwa-peristiwa kecil dan sederhana selama menjalani pembinaan di Seminarium Internum.